

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analisis*, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampak dengan menggunakan metode observasi atau pengumpulan data. Studi *cross-sectional* hanya mengamati satu kali, dan mengukur variabel subjek selama penelitian (Notoatmodjo, 2012)

Dalam penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara pemahaman dengan tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap terapi farmakologi dan non farmakologi di Puskesmas Labuan Bajo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata pasien diabetes mellitus tipe 2 yang ada di Puskesmas Labuan Bajo. Jumlah populasi di Puskesmas Labuan Bajo pada awal bulan Januari 2021 sampai dengan akhir bulan Maret 2021 sebanyak 256.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Sebagian pasien yang memiliki penyakit Diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Labuan Bajo.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Non Random Sampling (*Non Probability*). Teknik Non Random sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Purposive Sampling merupakan pengambilan sampel secara purposive yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan kriteria atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012) Adapun pertimbangan peneliti dalam hal ini yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

Untuk menentukan berapa besar sampel sebagai wakil dari populasi, peneliti menggunakan pedoman rumus Slovin.

Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batasi kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Jumlah Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Labuan Bajo dari Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021 yaitu 256 orang atau penderita.

Diketahui :

$N = 256$ penderita

$e = 10\%$

ditanya

$n = ?$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256(0.1)^2}$$

$n = 71$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 71 orang.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berobat di Puskesmas Labuan Bajo

2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang merupakan pasien baru maupun lama

b. Kriteria Ekslusi

Merupakan kriteria dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

1) Pasien yang memiliki resiko tinggi

D. Definisi Operasional

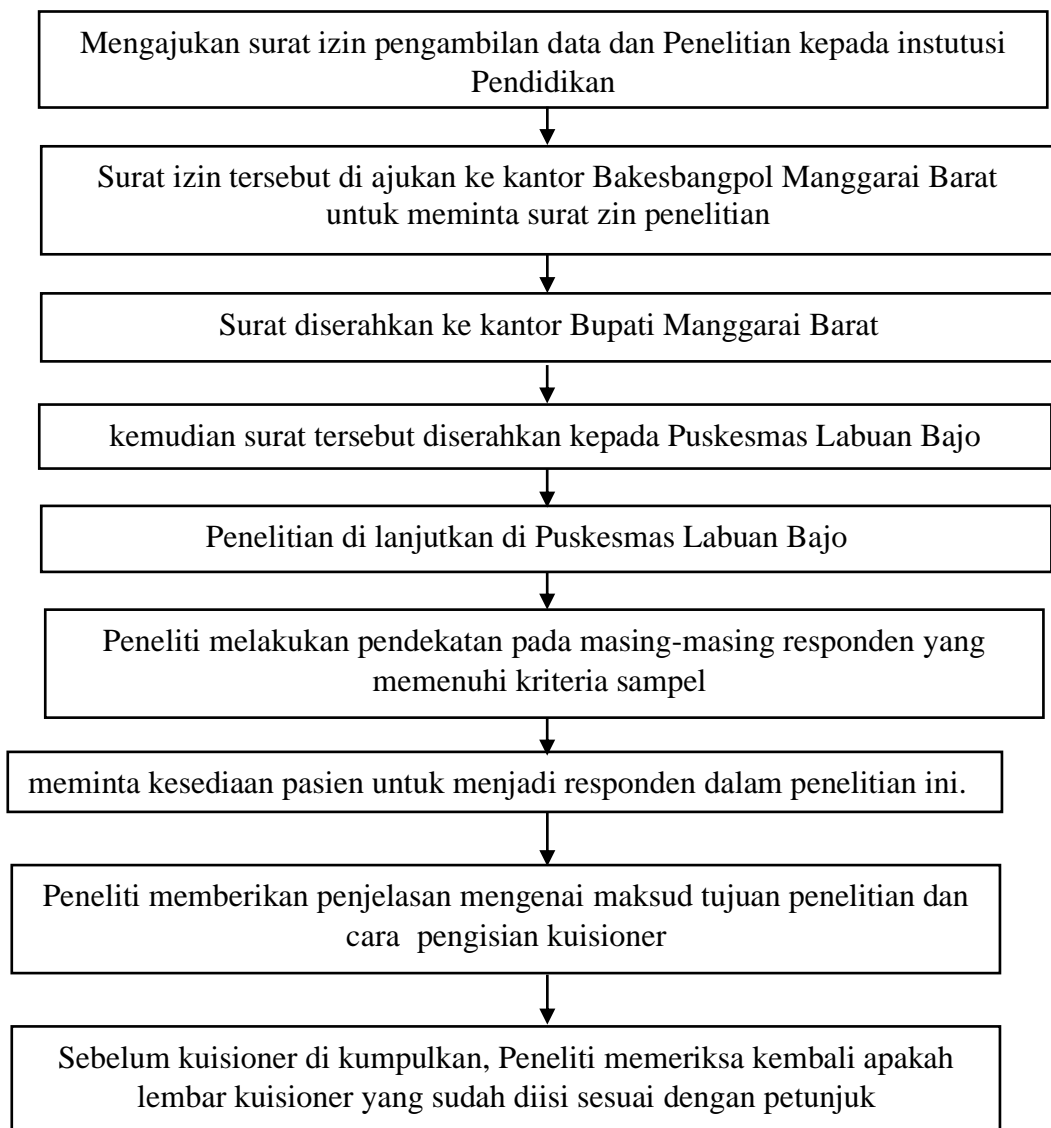
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pasien diabetes mellitus tipe 2	Seseorang yang mengalami kelainan metabolisme dengan gejala hiperglikemia sebagai akibat resistensi insulin	Data responden	Data Respoden	1. Laki-Laki 2. Perempuan 3. Usia 4. Pendidikan 5. Pekerjaan	Nominal
Tingkat Kepatuhan	Perilaku pasien dalam mengikuti instruksi pengobatan	Memberi pertanyaan dengan kuisisioner	7 Pertanyaan	1. Baik : >75-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang: <56%	Nominal
Terapi Farmakologi	Penggunaan atau pemberian obat untuk mencapai terget terapi yang diharapkan.	Memberi Pertanyaan menggunakan kuisisioner	4 Pertanyaan	- Penggunaan Obat - Waktu minum obat	Nominal
Terapi Non Farmakologi	Modifikasi Gaya hidup dengan cara mengubah gaya hidup tidak sehat menjadi gaya hidup sehat tanpa meggunakan obat yaitu berupa diet	Memberi pertanyaan menggunakan kuisisioner	3 Pertanyaan	- Pengaturan Makan - Membatasi konsumsi karbohidrat sederhana - Latihan Fisik (Olahraga)	Nominal

	dan berolahraga				
Tingkat Pengetahuan diabetes mellitus tipe 2	hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang dapat membantu menjalankan penanganan diabetes selama hidupnya	Memberi pertanyaan dengan kuisisioner	7 Pertanyaan	4. Baik : >75-100% 5. Cukup : 56-75% 6. Kurang: <56%	Nominal

A. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2010)

Adapun tahapan-tahapan pengambilan data yaitu :



Gambar 3.1 Instrumen pengumpulan

B. Pengolahan Data

Pada Proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012)

1. Editing (penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang didapatkan atau dikumpulkan melalui kuisioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Jika ternyata ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisioner tersebut dikeluarkan (*drop out*)

2. Membuat lembaran kode (*coding sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode tersebut berisi nomor responden dan nomor-nomor dari setiap pertanyaan.

3. Memasukkan data (Data Entry)

Data entry adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode yang sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan yang tersedia.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

C. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Analisis Univariate (*Analisis deskriptif*). Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan dari karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012)

1. Dalam penelitian ini, data yang telah diolah melalui editing, coding entry dan tabulasi yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian di analisis dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

p = Presentase

f = jumlah jawaban

n = jumlah responden/pertanyaan

2. Analisis Bivariate

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap terapi farmakologi dan non farmakologi. Analisis dilakukan menggunakan sistem SPSS, sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas

Pengujian data untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal jika nilai (Sig) >0,05.

Apabila nilai signifikan suatu variabel lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi normal tetapi jika nilai signifikan suatu variabel lebih kecil 0,05 maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki bentuk yang sama atau tidak. Jika nilainya diatas 0,05 maka di nyatakan homogen, tetapi jika nilainya dibawah 0,05 maka dapat diinterpretasikan tidak homogen.

c. Uji Korelasi

Uji untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pasien dm tipe 2 terhadap terapi farmakologi dan non farmakologi.

3. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji ini dilakukan di Puskesmas Benteng karena puskesmas benteng merupakan satu satunya puskesmas yang berada dalam 1 kecamatan Komodo dengan Puskemas Labuan bajo.

a. Uji Validitas

mengarah pada tingkat kecermatan suatu instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika sesuatu yang dinilai memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penilaiannya. Apabila instrumen yang digunakan memiliki validitas yang dinilai baik untuk suatu penelitian tertentu, belum tentu instrumen

tersebut valid jika digunakan untuk penelitian lainnya (Matodang, 2009)

b. Uji Reliabilitas

Merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi suatu instrumen. Reliabilitas adalah keandalan atau konsistensi yang harus dimiliki oleh suatu instrumen penelitian (Volistiana, 2014)